



Alumni Assistance to Increase Personal Potential Phase II in Efforts to Reduce Stunting Incidents with Toddler Massage

Ririn Indriani^{1*}, Susanti Pratamaningtyas², Eny Sendra³
POLTEKKES KEMENKES Malang

Corresponding Author: Ririn Indriani ririnindrianimiori79@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Assistance, Massage, Toddlers, Prevention, Stunting

Received : 20 August

Revised : 17 September

Accepted: 21 October

©2023 Indriani, Pratamaningtyas, Sendra: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Based on data from 2021, it is predicted that graduates from several health care majors will experience saturation by 2024, including midwifery graduates. Midwifery has a large number of graduates but this is not matched by the availability of job opportunities. This means that some graduates are forced to not work or work that is not appropriate to their field. So the Community Service team created a program entitled "Alumni Assistance to Increase Personal Potential Phase II in Efforts to Reduce Stunting Incidents with Toddler Massage" where this program will provide massage practice training to alumni, mothers and health cadres to prevent and treat stunting in toddlers. The results of the training showed that the average pre-test and post-test scores given to 15 health cadres as respondents were as follows: 8 people (53.33%) had moderate pre-test scores (7-8). Meanwhile, there were 7 people (46.67%) with high scores (9-10). The post test scores experienced a significant increase, namely: medium scores decreased by only 3 people (20%), and high scores (9-10) increased by 12 people (80%). Mentoring and training for alumni and health cadres has been proven to be able to increase the knowledge and skills provided

Pendampingan Alumni Meningkatkan Potensi Diri Tahap II Dalam Upaya Menurunkan Kejadian Stunting Dengan Pijat Balita

Ririn Indriani^{1*}, Susanti Pratamaningtyas², Eny Sendra³

Poltekkes Kemenkes Malang

Corresponding Author: Ririn Indriani ririnindrianimiori79@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pendampingan, Pijat, Balita, Cegah, Stunting

Received : 20 Agustus

Revised : 17 September

Accepted: 21 Oktober

©2023 Indriani, Pratamaningtyas, Sendra: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Berdasarkan data pada tahun 2021, diprediksi lulusan dari beberapa jurusan tenaga kesehatan akan mengalami kejenuhan hingga tahun 2024, diantaranya adalah lulusan kebidanan. Kebidanan memiliki lulusan yang banyak namun tidak diimbangi dengan tersedianya lapangan pekerjaan. Hal ini menjadikan beberapa lulusannya terpaksa tidak bekerja atau bekerja namun tidak sesuai dengan bidangnya. Maka tim Pengabdian pada Masyarakat membuat program berjudul “Pendampingan Alumni Meningkatkan Potensi Diri Tahap II Dalam Upaya Menurunkan Kejadian Stunting Dengan Pijat Balita” dimana dalam program ini akan memberikan pelatihan praktik pijat kepada alumni, ibu kader kesehatan untuk mencegah dan menangani stunting pada balita. Hasil pelatihan didapatkan nilai rata-rata pretest maupun posttest yang diberikan kepada 15 orang kader kesehatan sebagai responden sebagai berikut : nilai pr test sedang (7-8) sebanyak 8 orang (53.33%). Sedangkan nilai tinggi sebanyak (9-10) sebanyak 7 orang (46.67%). Untuk nilai posttest mengalami kenaikan yang signifikan yaitu: nilai sedang turun hanya 3 orang saja (20%), dan nilai tinggi (9-10) naik sebanyak 12 orang (80%). Pendampingan dan pelatihan untuk alumni maupun kader kesehatan terbukti mampu meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan yang diberikan

PENDAHULUAN

Upaya dalam menghadapi persaingan global dalam dunia kerja dan usaha, telah dilakukan oleh Kampus IV Kediri dengan memasukkan visi dan misi dibidang kewirausahaan, termasuk di dalamnya menambahkan mata kuliah Kewirausahaan yang diberikan pada semester VII sebagai persiapan Mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Didukung dengan Visi Kampus IV Prodi Kebidanan Kediri yang berbunyi: "Menghasilkan Lulusan Bidan Yang Beradab, Unggul Dalam Entrepreneurship Dan Berdaya Saing Global", adanya PP No. 103 tahun 2014 yang mencantumkan "Pengembangan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer Berdasar pada pohon keilmuan (body of knowledge)", maka program tersebut selaras dengan program yang direkomendasikan WHO dalam Traditional Medicine Strategy tahun 2014-2023. Menurut International Confederation of Midwives (ICM), bidan merupakan seseorang yang telah mengikuti program pendidikan bidan yang diakui di negaranya, telah lulus dari pendidikan tersebut, serta memenuhi kualifikasi untuk didaftar dan atau memiliki izin yang sah untuk melakukan praktik bidan (Sari, Heni Elmiani dkk, 2020). Berdasarkan prediksi hingga tahun 2023, lulusan beberapa jurusan tenaga kesehatan sudah dinilai sangat jenuh, diantaranya adalah lulusan kebidanan. Sayangnya hal ini tidak sesuai dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang memadai dan persebaran tenaga kesehatan yang rata di Indonesia.

Mata kuliah kewirausahaan ini diberikan pada mahasiswa Kebidanan dan juga seluruh mahasiswa di lingkungan Poltekkes Kemenkes Malang, dengan harapan agar mahasiswa bisa merubah mindsetnya, dari mencari/melamar pekerjaan menjadi menciptakan lapangan pekerjaan baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain termasuk para alumni satu almamater bahkan beda institusi yang masih belum beruntung. berminat, berkeinginan atau yang sedang merintis usaha, diharapkan kedepannya akan dapat meningkatkan jumlah alumni yang tertarik dan berminat untuk berwirausaha bahkan bias membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain. Data primer yang diperoleh dari Puskesmas Sukorame sebagai berikut yaitu jumlah balita dengan status gizi balita : sangat kurus = 0, kurus 0, normal 769 (98.5%), data stunting di tahun 2019 sampai dengan 2020 adalah 11 balita (1.41%). Di tahun 2021 ada kenaikan 1 anak stunting menjadi 12 (1.54%). Kegiatan yang sudah dilakukan untuk mencegah dan menangani stunting ini adalah pemberian makanan tambahan (PMT) tahun sampai tahun 2020, usulan prodamas (program pemberdayaan masyarakat) di posyandu, di wilayah Puskesmas Sukorame Kota Kediri.

Diharapkan dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dapat diberdayakan untuk meningkatkan peran alumni, bukan hanya mampu membuka lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri namun juga memberikan keterampilan kepada ibu kader dan ibu balita dalam melakukan pijat untuk mencegah stunting. Dengan pengembangan teknik pijat maka kebutuhan masyarakat dan masalah yang dihadapi dapat dikurangi. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengembangkan teknik pijat dalam pencegahan stunting pada balita. Mensosialisasikan metode pelatihan untuk pengembangan Kewirausahaan Kebidanan bagi alumni, melakukan pelatihan pijat pada ibu kader dan ibu balita

untuk mencegah dan menangani stunting pada balita. Memberikan konsultasi untuk keberlangsungan kegiatan kewirausahaan yang telah dirintis. Dalam pencegahan dan penanganan stunting perlu koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program. Intervensi spesifik salah satunya dengan inovasi pemberian pijat pada balita agar balita lebih relaksasi, memperbaiki nafsu makan dan pola istirahat (tidur). Kebutuhan dasar yang terpenuhi dengan baik akan meningkatkan berat badan, tinggi badan selain dengan stimulasi tumbuh kembang balita.

Mafaat Kegiatan

Kader dapat menambah pengetahuan serta keterampilan pijat untuk pencegahan, penanganan stunting dan kemampuan menerapkan keterampilan pada ibu dan masyarakat. Memberi pengetahuan serta keterampilan pijat balita untuk pencegahan dan penanganan stunting bagi ibu balita, serta memberi pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan di bidang kebidanan dan pengalaman dalam mengembangkan keterampilan diri.

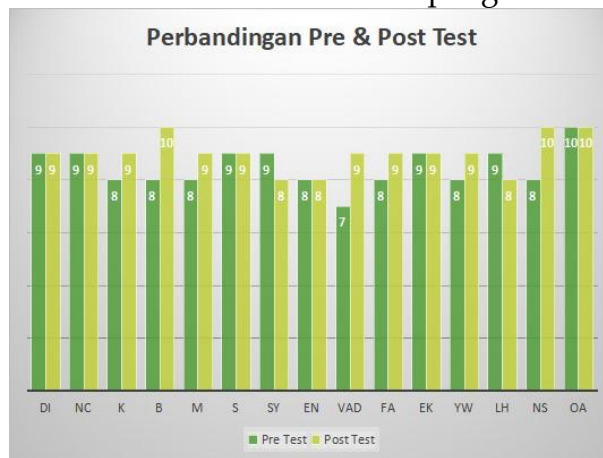
PELAKSAAN DAN METODE

Metode yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) ini, adalah sebagai berikut, mengurus perijinan dari institusi terkait, melakukan koordinasi dengan Kepala Puskesmas Sukorame Kota Kediri dan Kepala Desa Bandar Lor, melakukan survey lokasi dan data ibu kader dan ibu balita, mengundang kader dan ibu balita untuk mengikuti pelatihan tentang : pijat pada balita, ketrampilan menyampaikan dan menerapkan pijat balita untuk pencegahan dan penanganan stunting pada masyarakat, menyusun perencanaan dengan ibu balita untuk melaksanakan penerapan pijat jaripunktur pencegahan stunting.

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan pelatihan pijat pada balita, mengevaluasi kemampuan ibu kader dan ibu balita dalam praktik pijat untuk pencegahan dan penanganan stunting sebelum dan setelah pelatihan, mengevaluasi penerapan pijat pencegahan dan penanganan stunting di masyarakat oleh ibu kader dan ibu balita. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah 15 orang ibu kader kesehatan, 4 orang alumni yang telah dilatih memberikan pijat balita. Melakukan survey tempat pelaksanaan pengabdian pada masyarakat. Metode kegiatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi kepada alumni perihal rencana pelaksanaan pelatihan secara luring terhadap ibu kader dan ibu balita, membentuk grup WhatsApp untuk koordinasi lanjut bersama ibu kader dan alumni. Tim pengabdian pada masyarakat menganalisis kemampuan dan pengetahuan ibu kader dan alumni. Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan koordinasi dengan Kepala Puskesmas Sukorame, melaksanakan kegiatan pelatihan kader dengan melibatkan alumni di Kampus IV Poltekkes Kemenkes Malang secara luring. Kemudian mengevaluasi kemampuan ibu kader setelah pelaksanaan pelatihan pijat balita dengan pre test dan post test design. Tempat dan waktu kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara luring dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan di Kampus IV Poltekkes Kemenkes Malang pada bulan Februari 2023. Dan monitoring evaluasi dilakukan pada bulan Agustus 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini fokus kepada pelatihan pijat untuk pencegahan dan penanganan stunting yang akan dilakukan oleh alumni dengan tujuan menegembangkan ketrampilan yang akan menunjang kewirausahaan. Alumni yang akan ikut serta dalam pelatihan ini telah dipilih dengan jumlah 4 orang. Pelatihan akan dilakukan secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan. Pelatihan pijat balita untuk pencegahan dan penanganan stunting dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat. Pada hari pertama tim pengabdian masyarakat melakukan pretest tentang materi mengenai pijat balita, materi selanjutnya dengan pemberian treatment. Materi tentang deteksi dini tumbuh kembang anak. Materi selanjutnya tentang pencegahan dan penanganan stunting. Setelah penjelasan materi dasar, peserta melakukan posttest dimana soal diberikan dari tim pengabdian masyarakat.



Gambar 1. Perbandingan Pre dan Posttest

Dari tabel diatas didapatkan hasil nilai rata-rata pre test maupun post test yang diberikan kepada 15 orang kader kesehatan sebagai responden sebagai berikut : nilai pre test sedang (7-8) sebanyak 8 orang (53.33%). Sedangkan nilai tinggi sebanyak (9-10) sebanyak 7 orang (46.67%). Untuk nilai post test mengalami kenaikan yang signifikan yaitu : nilai sedang turun hanya 3 orang saja (20%), dan nilai tinggi (9-10) naik sebanyak 12 orang (80%). Pada hari pelaksanaan, seluruh peserta melakukan pijat. Setelahnya, peserta melakukan praktik langsung dan kemampuan peserta dievaluasi dengan uji langsung dan juga posttest.

Setelah pelatihan dan evaluasi dilakukan, peserta diwajibkan untuk melakukan pijat secara teratur dan akan di evaluasi dalam 2 bulan kedepan. Selain itu, pada bulan Agustus, akan dilakukan evaluasi peserta sesuai dengan kegiatan pijat kepada balita oleh tim pengabdian masyarakat, dengan mengunjungi posyandu balita. Rancangan evaluasi dalam kegiatan ini dalam bentuk pemahaman alumni mengenai kompetensi yang telah dipelajari dalam pelatihan ini melalui tanggapan kuisisioner dan melakukan praktik secara langsung.



Gambar 2. Pelatihan Kader di Kampus



Gambar 3. Monitoring Evaluasi di Posyandu

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pemberian ketrampilan pelatihan pijat balita kepada alumni Poltekkes Kemenkes Malang Prodi Kebidanan Kediri merupakan pilihan tepat untuk mengembangkan usaha para alumni dan meningkatkan ketrampilan ibu kader, ibu balita dalam mencegah stunting.

UCAPAN TERIMA KASIH

Disampaikan kepada civitas akademika Poltekkes Kemenkes Malang. Pelaksanaan pelatihan ini sangat menambah keterampilan alumni yang bermanfaat dan bisa dilakukan, hal ini juga bermanfaat untuk menambah kualitas lulusan Poltekkes Kemenkes Malang. Mendukung visi misi prodi agar lulusan dapat bersaing dengan ketrampilan yang telah dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- El-Hosary, Eman A., dkk. (2016). Effect of Therapeutic Massage on Relieving Pregnancy Discomforts. *IOSR Journal of Nursing and Health* 5 (4) : 57 - 64.
- Fogarty, Sarah, dkk. (2020). Safety and Pregnancy Massage : A qualitative thematic review. *International Journal of Therapeutic Massage & Bodywork*, 13 (1) : 4 - 12.
- Griya Sehat Indonesia. (2017). *Mom Spa Training*. Malang : Griya Sehat Indonesia.
- Khairoh, Miftahul, dkk. (2019). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Surabaya : CV. Jakad Publishing.
- Melyana N.W, dkk. (2018). *Loving Massage Pregnancy*. Semarang : Indonesian Holistic Care Association (IHCA).
- Prawirohardjo, Sarwono. (2016) *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarowno Prawirohardjo.
- Sari, Heni Elmiani, dkk. (2020). *Konsep Kebidanan : Bagi Dosen dan Mahasiswa Kebidanan*. Makassar : Cendekia Publisher.
- Strager, Leslie. (2020). *Nurturing massage for Pregnancy : A Practical Guide to Bodywork for the Perinatal Cycle Enhanced Edition*. Burlington : Jones & Bartlett Learning.
- Sutherland, Christine. (2018) *Birthing in Good Hands : Holistic Massage for Pregnancy, Labor, and Babies*. Canada : Brush Education.
- Yuliani, D.Retno, skk. (2021) *Asuhan Kehamilan*. Medan : yayasan Kita Menulis.
- Cassar.M.P, 2004, *Handbook of Clinical Massage*, ISBN 0443 07349 X British Library Cataloguing in Publication Data A catalogue record for this book is available from the British Library